

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R (34 TAHUN) POST LAPARATOMI
SALPINGEKTOMI SINISTRA ATAS INDIKASI KEHAMILAN EKTOPIK
TERGANGGU DAN PENERAPAN EBPN TERAPI *FOOT MASSAGE*
UNTUK MENGURANGI NYERI DI RUANG RAWAT INAP
KEBIDANAN RST DR.REKSODIWIRYO PADANG**

Peminatan Keperawatan Maternitas



**PUTRI WAHYU UTAMI, S.Kep
NIM.2441312013**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JUNI 2025

Nama : Putri Wahyu Utami, S.Kep
NIM : 2441312013

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R (34 TAHUN) POST LAPARATOMI
SALPINGEKTOMI SINISTRA ATAS INDIKASI KEHAMILAN EKTOPIK
TERGANGGU DAN PENERAPAN EBPN TERAPI *FOOT MASSAGE*
UNTUK MENGURANGI NYERI DI RUANG RAWAT INAP
KEBIDANAN RST DR.REKSODIWIRYO PADANG**



ABSTRAK

Kehamilan ektopik terganggu merupakan komplikasi yang terjadi pada 15%-20% kehamilan ektopik. Komplikasi pada kehamilan ektopik terganggu dapat menyebabkan ruptur organ dan dapat menyebabkan kematian. Sehingga, penanganan kehamilan ektopik terganggu selalu berujung pada tindakan bedah, salah satunya adalah salpingektomi. Pasien dengan post laparotomi salpingektomi seringkali mengeluhkan nyeri pasca bedah. Nyeri pada pasien dapat diatasi dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat dilakukan adalah terapi *foot massage*. Tujuan karya ilmiah ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan pada Ny.R post laparotomi salpingektomi sinistra atas indikasi kehamilan ektopik terganggu dan menerapkan *Evidence Based Practice in Nursing* (EBPN) terapi *foot massage* untuk mengatasi masalah nyeri akut. Metode yang digunakan adalah pendekatan studi kasus melalui tahapan proses keperawatan. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dengan post laparotomi salpingektomi sinistra dengan jumlah sampel 1 orang. Hasil evaluasi menunjukkan, penerapan *foot massage* yang dilakukan satu kali sehari dengan durasi 20 menit selama 3 hari berturut-turut dapat mengurangi skala nyeri pada pasien dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan). Oleh karena itu, penerapan terapi *foot massage* sebagai bentuk EBPN dapat menurunkan rasa nyeri dan dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan nyeri akut pasca bedah laparotomi salpingektomi.

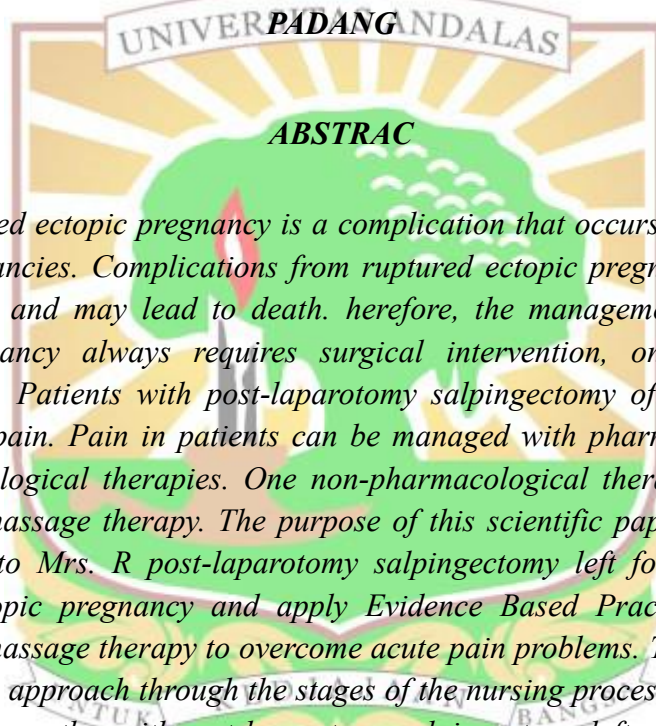
Kata Kunci : kehamilan ektopik terganggu, salpingektomi, nyeri akut, terapi *foot massage*

Bibliography : 61 (2015-2024)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC PAPER
JUNE 2025

Name : Putri Wahyu Utami, S.Kep
NIM : 24413120

**NURSING CARE FOR MRS. R (34 YEARS OLD) POST LAPARATOMY
SALPINGECTOMY ON THE INDICATION OF DISTURB ECTOPIC
PREGNANCY AND THE APPLICATION OF FOOT MASSAGE
THERAPY TO REDUCE PAIN IN THE OBSTETRIC
INPATIENT ROOM OF RST DR. REKSODIWIRYO**



ABSTRAC

Ruptured ectopic pregnancy is a complication that occurs in 15%-20% of ectopic pregnancies. Complications from ruptured ectopic pregnancy can cause organ rupture and may lead to death. herefore, the management of disturbed ectopic pregnancy always requires surgical intervention, one of which is salpingectomy. Patients with post-laparotomy salpingectomy often complain of post-surgical pain. Pain in patients can be managed with pharmacological and non-pharmacological therapies. One non-pharmacological therapy that can be done is foot massage therapy. The purpose of this scientific paper is to provide nursing care to Mrs. R post-laparotomy salpingectomy left for indications of disturbed ectopic pregnancy and apply Evidence Based Practice in Nursing (EBPN) foot massage therapy to overcome acute pain problems. The method used is a case study approach through the stages of the nursing process. The sample in this study was a mother with post-laparotomy salpingectomy left with a sample size of 1 person. The evaluation results showed that the application of foot massage once a day with a duration of 20 minutes for 3 consecutive days can reduce the pain scale in patients from a scale of 6 (moderate pain) to a scale of 3 (mild pain). Therefore, the application of foot massage therapy as a form of EBPN can reduce pain and can be used as a nursing intervention given to patients with acute pain after laparotomy salpingectomy surgery..

Keyywords : disturb ectopic pregnancy, post salpingectomy, acute pain, foot massage therapy

Bibliography : 61 (2015-2024)